

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume VII, Nomor 02, November 2022 – April 2023

Pengaruh Struktur Organisasi , Kepemimpinan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Pelayanan Persertifikatan Hak Atas Tanah pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh

Penulis : Rahmad, Dian Rahmawaty, Nurfitriyenny

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume VII, Nomor 02, November 2022 – April 2023

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pengaruh Struktur Organisasi , Kepemimpinan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Efektifitas Pelayanan Persertifikatan Hak Atas Tanah pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh

Rahmad¹, Dian Rahmawaty², Nurfitriyenny³
Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi
Email : rafa.dafa2013@gmail.com¹, dianrahmawaty88@gmail.com²
nurfitriyenny.taufik@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to reveal: To determine the influence of organizational structure (X1) on the effectiveness of land rights certification services (Y) at the Payakumbuh City Land Office, To determine the influence of leadership (X2) on the effectiveness of land rights certification services (Y) at the Land Office City of Payakumbuh, to determine the influence of HR capabilities (X3) on the effectiveness of land rights certification services (Y) at the Payakumbuh City Land Office and to determine together the influence of organizational structure, leadership and HR capabilities on the effectiveness of land rights certification services at the Office Land of Payakumbuh City. The population in this study was 35 respondents who were directed at the Payakumbuh City Land Office Employees who did not have structural positions (not as elements of leadership), meaning that data collection was based on the census method. This means that the number of population respondents is the same as the sample. The analytical tool used is Multiple Linear Regression using the SPSS (Statistical Package For Social Science) program. The findings of this study are: 1) There is an influence between organizational structure and service effectiveness, there is a significant relationship between organizational structure and service effectiveness at the Land Office of Payakumbuh City 2) There is an influence of leadership on service effectiveness, there is a significant influence between leadership and service effectiveness at the office Land of Payakumbuh City. 3) there is influence between HR capability and service effectiveness and there is a significant influence between HR capability and service effectiveness at the Payakumbuh City Land Office. 4). There is a joint influence of organizational structure, leadership and HR capabilities on the effectiveness of services at the Payakumbuh City Land Office

Keywords: *Organizational structure, leadership, HR capabilities, service effectiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi (X1) terhadap efektivitas pelayanan persertifikatan hak atas tanah (Y) pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh, Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan (X2) terhadap efektivitas pelayanan persertifikatan hak atas tanah (Y) pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh, Untuk mengetahui pengaruh kemampuan SDM (X3) terhadap efektivitas pelayanan persertifikatan hak atas tanah (Y) pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh dan Untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh struktur organisasi, kepemimpinan dan kemampuan SDM terhadap efektivitas pelayanan persertifikatan hak atas tanah pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh. Populasi pada penelitian

ini, responden yang diambil sejumlah 35 orang yang ditujukan pada Pegawai Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh yang tidak mempunyai jabatan struktural (tidak sebagai unsur pimpinan), artinya pengambilan data berdasarkan metode sensus. Artinya jumlah responden populasi sama dengan sampel. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Temuan Penelitian ini adalah: 1) Adanya pengaruh antara struktur organisasi dengan efektifitas pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi dengan efektifitas pelayanan pada kantor Pertanahan Kota Payakumbuh 2) Adalah adanya pengaruh Kepemimpinan dengan efektifitas pelayanan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan dengan efektifitas pelayanan pada kantor Pertanahan Kota Payakumbuh. 3) adanya pengaruh antara Kemampuan SDM dengan efektifitas pelayanan dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan SDM dengan efektifitas pelayanan pada kantor Pertanahan Kota Payakumbuh. 4). Adanya pengaruh bersama-sama struktur organisasi, kepemimpinan dan Kemampuan SDM terhadap efektifitas pelayanan pada kantor Pertanahan Kota Payakumbuh

Kata kunci : Struktur organisasi, kepemimpinan, Kemampuan SDM, Efektifitas pelayanan

PENDAHULUAN

Pensertifikatan tanah merupakan salah satu kegiatan pembangunan pertanahan dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat. Dalam Pasal 19 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (UUPA) menetapkan bahwa untuk menjamin kepastian hukum oleh Pemerintah diadakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN-RI) yang berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional, ditugaskan untuk melaksanakan urusan pemerintah di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral, antara lain melanjutkan penyelenggaraan pendaftaran tanah sesuai dengan amanat Pasal 19 tersebut. Pendaftaran tanah diselenggarakan hendaknya memperhatikan prinsip bahwa tanah secara nyata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berperan secara jelas untuk terciptanya tatanan kehidupan bersama yang lebih berkeadilan, menjamin keberlanjutan kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara untuk meminimalkan perkara, masalah, sengketa dan konflik pertanahan.

Dalam masyarakat Indonesia yang masih dalam tarap berkembang, tanah merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai tempat tinggal maupun tempat berusaha dalam kehidupannya. Sementara itu tuntutan pelayanan kepada masyarakat sudah berada dalam stadium yang mendesak. Desakan itu tidak hanya menyangkut kecepatan pelayanan saja, akan tetapi juga hal-hal lain seperti transparansi prosedur, biaya, waktu yang sudah semestinya dijelaskan masyarakat yang dalam hal ini berfungsi sebagai pelanggan. Tuntutan tersebut berlaku untuk semua jasa pelayanan termasuk pelayanan publik seperti Badan Pertanahan Nasional yang layanan utamanya adalah memberikan sertifikat hak atas tanah sebagai bukti kepemilikan tanah. Masyarakat selama ini beranggapan bahwa sangat sulit memahami pelayanan yang diselenggarakan oleh birokrasi publik. Masyarakat pengguna jasa sering dihadapkan pada begitu banyak ketidakpastian ketika mereka berhadapan dengan birokrasi. Sangat sulit memperkirakan kapan pelayanan itu bisa diperolehnya. Begitu pula dengan biaya dan waktu seringkali tidak bisa terjangkau oleh masyarakat sehingga banyak orang yang kemudian enggan berurusan dengan birokrasi publik.

Pada hakekatnya Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh telah berupaya melakukan tugas pokok dan fungsinya dengan sebaik-baiknya, namun pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut belum sepenuhnya terlaksana secara optimal karena adanya berbagai kendala dan keterbatasan sarana dan prasarana kantor. Untuk itu Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh berusaha terus menerus melakukan perbaikan kinerja dengan cara memaksimalkan pelayanan prima baik melalui

penyederhanaan sistem pelayanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun pembuatan kebijakan dan peraturan-peraturan. Pelayanan prima tersebut dalam pelaksanaannya di Kantor Pertanahan telah dituangkan dalam lampiran Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2005 tentang Standar Prosedur Operasi Pengaturan dan Pelayanan (SPOPP).

Walaupun sudah diberlakukan Standar Prosedur Operasi Pengaturan dan Pelayanan (SPOPP), namun kenyataannya waktu penyelesaian tidak bisa tepat sesuai dengan SPOPP yang distandarkan, sehingga pelayanan pensertifikatan hak atas tanah yang ada di Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh dianggap kurang efektif.

Kebijakan Pemerintah di bidang pendaftaran tanah seperti yang tertuang dalam pasal 19 Undang-Undang Pokok Agraria No. 5 tahun 1960 yang kemudian diatur dalam aturan pelaksanaannya yaitu Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1961 jo. Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dalam memberikan kepastian hak atas tanah, pelaksanaannya belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini bisa dibuktikan dengan melihat pelayanan pensertifikatan hak atas tanah yang ada di Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh apabila dibandingkan dari jumlah bidang tanah yang ada di Kota Payakumbuh dengan jumlah bidang tanah yang bersertifikat baru mencapai 25,4%, jelas menunjukkan bahwa masyarakat yang belum terlayani masih lebih besar dibandingkan masyarakat yang sudah terlayani. Dengan melihat kondisi yang demikian maka pelayanan yang diberikan oleh Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh jelas kurang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan efektifitas pelayanan publik sangat dipengaruhi oleh faktor struktur organisasi, kepemimpinan dan kemampuan SDM. Ketiga faktor ini saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan dalam ikut menentukan tinggi rendahnya dan baik buruknya suatu pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Oleh sebab itu penelitian bertujuan untuk meneliti Pengaruh Struktur Organisasi, Kepemimpinan dan Kemampuan Sumber Daya manusia terhadap Efektifitas Pelayanan Pensertifikatan Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh.

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, pada penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah struktur organisasi mempengaruhi efektivitas pelayanan pensertifikatan hak atas tanah pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh?
2. Apakah kepemimpinan mempengaruhi efektivitas pelayanan pensertifikatan hak atas tanah pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh?
3. Apakah kemampuan SDM mempengaruhi efektivitas pelayanan pensertifikatan hak atas tanah pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh?
4. Apakah bersama-sama struktur organisasi, kepemimpinan dan kemampuan SDM mempengaruhi efektivitas pelayanan pensertifikatan hak atas tanah pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh?

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah :

- a. Data Primer penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data primer juga dapat diartikan sebagai pendapat-pendapat dari responden yang merupakan persepsi pribadi dan disampaikan langsung.
- b. Data Sekunder merupakan perolehan data melalui aktivitas penulis secara langsung di tempat Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber- sumber tertulis berupa surat-surat, arsip-arsip, dokumen, serta laporan tertulis atau data obyektif yang teruji dan terukur, biasanya diperoleh dari suatu organisasi dapat berasal dari pihak yang telah mengumpulkan dan mengolahnya. Sumber data sekunder yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah berupa dokumen- dokumen pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh yang mendukung penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu:

- a. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka, skala-skala, tabel, formula dan sebagainya yang menggunakan matematika
- b. Data kualitatif yaitu data-data yang tidak diukur dengan angka.

Sesuai dengan sumber dan jenis data yang akan diperoleh, maka Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan jawaban berjenjang dengan tujuan untuk memperoleh data ordinal yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus- rumus statistik.

2. Wawancara

Untuk melakukan wawancara dengan pedoman Interview terpimpin (guided interview) dengan tujuan agar wawancara yang dilakukan dapat dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yakni digunakan untuk mengumpulkan data-data sekunder dalam bentuk tulisan maupun gambar.

Populasi dalam penelitian ini, terdiri dari semua elemen yang terkait yakni seluruh pegawai pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh. Adapun populasi pada penelitian ini, responden yang diambil sejumlah 35 orang yang ditujukan pada Pegawai Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh yang tidak mempunyai jabatan struktural (tidak sebagai unsur pimpinan), artinya pengambilan data berdasarkan metode sensus. Artinya jumlah responden populasi sama dengan sampel

2. Teknik Pengolahan Data

Analisis merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, sebab melalui analisis dapat ditemukan arti yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah. Nazir (1988), mengemukakan, bahwa "data mentah yang terkumpul perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok- kelompok, diadakan kategori, dilakukan manipulasi data, diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah". Pengolahan data berdasarkan analisis kualitatif diperuntukkan bagi datum yang tidak dapat diterjemahkan dengan angka, atau dengan kata lain data yang berwujud kasus sehingga tidak dapat disusun kedalam struktur klasifikasi misalnya dengan menguraikan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh selama penelitian. Sedangkan pengolahan data berdasarkan analisis kuantitatif diperuntukkan bagi data yang dapat diklasifikasikan ke dalam kategori dan berujud angka

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan Teknik Analisis Kuantitatif. Teknik analisis data tersebut digunakan untuk data yang berbentuk angka, biasanya apabila data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan kedalam katagori angka. Pada pengolahan data tersebut, penulis menggunakan alat Bantu statistik SPSS Ver 15.0.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (78,00%) dan penelitian berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang (22,00%) . Jadi dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di bawah 20 tahun adalah sebanyak 0 orang (0%), responden penelitian berumur 20 - 30 tahun sebanyak 9 orang (28,12%), responden penelitian berumur 31 - 40 tahun sebanyak 9 orang (28,12%), dan responden penelitian berumur di atas 40 tahun sebanyak 14 orang (43,76%). Jadi dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini pada umumnya berumur diatas 40 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan sebanyak 17 orang (53,12%) responden penelitian tingkat pendidikan terakhirnya adalah SMP, SMU/Sederajat, untuk penelitian pendidikan terakhirnya Diploma sebanyak 5 orang (15,63%) responden, pendidikan terakhirnya Sarjana ada sebanyak 8 orang (25,00%) responden penelitian dan pendidikan terakhirnya pascasarjana ada sebanyak 2 orang (6,25%) responden penelitian Jadi dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini pada umumnya pendidikan terakhirnya SMP,SMU/ sederajat.

Hasil Uji Validitas Variabel Struktur Organisasi di ukur dengan menggunakan 6 butir item pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji validitas dari variabel Struktur Organisasi diketahui semua item pernyataan valid karena nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai r kritis (0,30),

Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan di ukur dengan menggunakan 6 butir item pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji validitas dari variabel Kepemimpinan semua item pernyataan valid karena nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai r kritis (0,30),

Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan SDM di ukur dengan menggunakan 6 butir item pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji validitas dari variabel Kemampuan SDM semua item pernyataan valid karena nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai r kritis (0,30),.

Hasil Uji Validitas Variabel Efektifitas Pelayanan di ukur dengan menggunakan 6 butir item pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji validitas dari variabel Efektifitas Pelayanan semua item pernyataan valid karena nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai r kritis (0,30).

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Uji ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang valid saja. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach's Alpha*. Instrumen yang dipakai dalam variabel itu dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki *crombach's alpha* lebih dari 0,60 (Ghozali, 2005). Berdasarkan hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas variabel penelitian adalah Variabel Struktur Organisasi, Kepemimpinan, Kemampuan SDM dan Variabel Efektifitas Pelayanan memiliki kuisisioner yang handal atau reliabel.

Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji Normalitas diketahui bahwa nilai Asym.Sig (2-tailed) untuk variabel Struktur Organisasi (X₁) sebesar 0,683, variabel kepemimpinan (X₂) sebesar 0,136, variable kemampuan SDM (X₃) sebesar 0,507 dan variabel Efektifitas Pelayanan (Y) sebesar 0,428.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai Asym.Sig (2-tailed) dari semua variabel penelitian nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal, berarti analisis regresi dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolineritas Berdasarkan hasil olahan data diketahui bahwa nilai *tolerance* dari *Collinearity Statistics* mendekati 1 (satu) dan nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* untuk semua variabel bebas di bawah 5 (lima). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini dapat dilakukan pengolahan data dengan regresi linear berganda karena tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, digunakan pendekatan OLS (*Ordinal Least Square*) atau metode kuadrat terkecil yang dibentuk oleh tiga variabel bebas, yaitu struktur organisasi (X₁), kepemimpinan (X₂), kemampuan SDM (X₃) dan satu variabel terikat yaitu efektifitas pelayanan (Y). Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linear berganda dari variabel penelitian yaitu struktur organisasi (X₁), kepemimpinan (X₂), dan kemampuan SDM (X₃) sebagai variabel independen dan efektifitas pelayanan (Y) sebagai variabel dependent diperoleh persamaan sebagaimana ditampilkan pada Tabel berikut ini

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No	Variabel	Notasi	Koefisien	t hitung	Sig.
1	Konstanta	A	8,604	5,444	0,000
2	Struktur Organisasi	X ₁	0,884	3,430	0,023
3	Kepemimpinan	X ₂	0,784	3,276	0,034
4	Kemampuan SDM	X ₃	0,519	2,744	0,042

Sumber : Data Diolah (2022)

Dari hasil pengolahan data untuk analisis regresi linear berganda sebagaimana yang terlihat pada Tabel terlihat nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel penelitian yakni koefisien regresi dari variabel struktur organisasi (X₁) adalah 0,884, koefisien regresi dari variabel kepemimpinan (X₂) adalah 0,784 dan koefisien regresi dari variabel kemampuan SDM (X₃) adalah 0,519 dengan nilai konstanta sebesar 8,604. Kemudian, nilai koefisien regresi masing-masing variabel di atas dapat disubstitusikan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 8,604 + 0,884 X_1 + 0,784 X_2 + 0,519 X_3$$

Nilai koefisien yang disubsitusikan ke dalam persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 8,604, hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi oleh struktur organisasi, kepemimpinan dan kemampuan SDM maka nilai efektifitas pelayanan sebesar 8,604.
- b. Koefisien regresi dari struktur organisasi (X_1) sebesar 0,884 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa dengan peningkatan dari struktur organisasi dalam setiap satuannya akan meningkatkan efektifitas pelayanan sebesar 0,884 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*).
- c. Koefisien regresi dari variabel Kepemimpinan (X_2) sebesar 0,784 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa dengan peningkatan dari kepemimpinan dalam setiap satuannya akan meningkatkan efektifitas pelayanan sebesar 0,784 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*).
- d. Koefisien regresi dari variabel Kemampuan SDM (X_3) sebesar 0,519 yang bertanda positif, menunjukkan bahwa dengan peningkatan dari kemampuan SDM dalam setiap satuannya akan meningkatkan efektifitas pelayanan sebesar 0,519 dalam setiap satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*).

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 maka digunakan uji t, yaitu untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis akan diuraikan sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara struktur organisasi dengan efektifitas pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi dengan efektifitas pelayanan pada kantor Pertanahan Kota Payakumbuh”.

Hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel struktur organisasi (X_1) adalah sebesar 0,884. Nilai signifikansi dari variabel struktur organisasi adalah sebesar 0,023. Jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ($\alpha = 0,05$) maka nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan ($0,023 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur organisasi terhadap efektifitas pelayanan pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh Kepemimpinan dengan efektifitas pelayanan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan dengan efektifitas pelayanan pada kantor Pertanahan Kota Payakumbuh”.

Hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel Kepemimpinan (X_2) adalah sebesar 0,784. Nilai signifikansi dari variabel struktur organisasi adalah sebesar 0,034. Jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ($\alpha = 0,05$) maka nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan ($0,034 > 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan terhadap efektifitas pelayanan pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara Kemampuan SDM dengan efektifitas pelayanan dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan SDM dengan efektifitas pelayanan pada kantor Pertanahan Kota Payakumbuh.

Hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel Kemampuan SDM (X3) adalah sebesar 0,519. Nilai signifikansi dari variabel kepemimpinan adalah sebesar 0,042. Jika nilai signifikansi dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ($\alpha = 0,05$) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan ($0,042 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif kemampuan SDM terhadap efektifitas Pelayanan pegawai Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

4. Pengujian Hipotesis Secara Bersama-Sama (uji F)

Untuk menguji hipotesis secara serempak digunakan uji F, dimana Uji F ratio ini dipakai untuk membuktikan atau menguji hipotesis dengan tingkat keberartian tertentu seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil hipotesis secara serempak (uji F) dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	F Hitung	Signifikansi	Alpha
1	6,863	0,016	0,05

Sumber : Olah Data (2022)

Dari Tabel hasil analisis diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil uji F adalah sebesar 0,016. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini ($\alpha = 0,05$) maka terbukti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan ($0,016 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa 3 variabel bebas (struktur organisasi, kepemimpinan dan kemampuan SDM) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (efektifitas pelayanan) pegawai Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh.

5. Koefisien Determinasi

R-Square digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel independen secara bersama sama dalam mempengaruhi variabel dependent. Semakin besar nilai R Square berarti semakin besar kontribusi variabel independen dalam memprediksi variabel dependent. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Uji R^2 (*R-Square*) adalah sebesar 0,324, hal ini berarti besarnya pengaruh dari Struktur organisasi, Kepemimpinan dan Kemampuan SDM terhadap Efektifitas Pelayanan pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh adalah sebesar 32,4% dan sisanya sebesar 67,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk ke dalam model penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan dalam penelitian, yakni :

1. Terdapat pengaruh Positif dan signifikan antara struktur organisasi terhadap efektifitas pelayanan pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan terhadap efektifitas pelayanan pada Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif kemampuan SDM terhadap efektifitas Pelayanan pegawai Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh
4. Terdapat Pengaruh Positif dan signifikan struktur organisasi, kepemimpinan dan kemampuan SDM terhadap efektifitas pelayanan pegawai Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh.

Dari hasil penelitian yang didapat, demi terwujudnya efektifitas pelayanan sertifikat hak atas tanah di Kantor Pertanahan Kota Payakumbuh maka perlu adanya peningkatan yang meliputi:

1. Cara melaksanakan koordinasi antar petugas atau pegawai dan kejelasan dalam memberikan perintah terhadap bawahan sehingga ada peningkatan efektifitas pelayanan dalam struktur organisasi .
2. Kemampuan menangani menyelesaikan permasalahan, dan koordinasi dengan instansi lain sehingga ada peningkatan efektifitas pelayan dalam kepemimpinan.
3. Jumlah pegawai yang pernah mengikuti bimbingan teknis dan keterampilan pegawai dalam menyelesaikan permasalahan sehingga ada peningkatan efektifitas pelayan dalam kemampuan SDM.
4. Optimalisasi Fungsi struktur organisasi sehingga ada kejelasan petugas dalam bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi).
5. Menempatkan seorang pemimpin yang berkualitas dan selalu berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait sehingga strategi yang diterapkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pasaman Barat akan berjalan,
6. Meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui pendidikan baik yang didalam ruang lingkup kantor maupun yang di luar, sehingga pegawai mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dalam melayani pensertifikatan hak atas tanah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Steers, R. M. 1985. *Organization Effectiveness, A Behavioral View*, Good Year
- Sugiyono, Dr. Prof, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*, CV. Alfabeta, Bandung
- Supranto, 2001, *Pengukuran Tingkat Kepuasan : Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Supriatna, Tjahya, 1996, *Administrasi Birokrasi dan Pelayanan Publik*, Nimas Multima, Jakarta.
- Walsh, Kieron, 1991, *Quality and Public Service*, dalam majalah *Public Administration*, volume 69.
- William N. Dunn, 2004. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, edisi kedua, Gajah Mada University Press ; Yogyakarta
- Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional, ditugaskan untuk melaksanakan urusan pemerintah di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral.
- Undang-undang Pokok Agraria (UUPA) Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria.